Sebuah Awal yang Baru

Ken Knabb

Pada bulan Desember, Dan, Isaac, Jeanne dan Tita semuanya kembali dari Eropa. Seperti yang saya ceritakan dalam Case Study, kembalinya mereka membantu memacu semangat saya kembali. Saya mulai bereksperimen sekali lagi, menilai kembali hubungan saya (yang menyebabkan beberapa perpisahan traumatis), dan setelah memendam semua pengalaman Kontradiksi selama berbulan-bulan, akhirnya saya mendapatkan ide untuk menghadapinya dalam bentuk sebuah pamflet. Seperti pamflet Snyder saya sebelumnya, saya melihat ide ini sebagai cara untuk mempertemukan berbagai hal: demi kepentingan saya sendiri, saya ingin mencari tahu apa yang salah, tetapi pada saat yang sama saya juga ingin memaksa orang lain untuk menghadapi masalah ini, baik yang secara langsung terlibat maupun yang mungkin akan terlibat dalam upaya serupa di masa mendatang.

Nanti, saya akan ceritakan sedikit mengenai praktik Situasionis tentang pemutusan hubungan. Untuk saat ini, saya hanya akan menyebutkan bahwa saya menyesali surat pertama yang dikutip dalam "Case Study" yang ditujukan kepada pacar Ron: C. Kesalahannya yang saya kritik sebenarnya tidak lebih dari sekedar kebohongan kecil dan kemunafikan sosial yang ringan, yang biasa dilakukan oleh semua orang. Mungkin akan lebih mudah bagi semua orang yang terlibat, jika saya tidak menuliskan surat itu dan hanya menjauhkan diri darinya, sebagaimana yang biasanya dilakukan orang dalam kasus seperti itu atau sebagaimana yang saya lakukan sekarang. Tetapi pada saat itu saya hanya mencoba untuk keluar dari stagnasi yang saya alami.

Surat itu tentu saja berhasil mencapai hal ini, baik untuk hal yang baik maupun hal yang buruk. Di satu sisi, surat itu membantu membuka jalan bagi kebangkitan pribadi saya sebagaimana yang saya gambarkan; di sisi lain, surat itu juga mengakhiri hubungan saya, tidak hanya dengan C, tetapi juga dengan Ron, dan pada akhirnya dengan John dan Michael. Saya

sangat sedih dengan hal ini, tetapi saya tahu ini adalah risiko yang harus saya terima. Ironisnya, saya bertemu lagi dengan C beberapa tahun kemudian, serta "menormalkan kembali" hubungan kami pada tingkat yang terbatas namun tetap harmonis; sedangkan kerenggangan dengan Ron berlangsung selama dua puluh tahun ke depan, dan baru berakhir baru-baru ini ketika (sebagai akibat dari pertimbangan ulang atas insiden tersebut selama proses penulisan otobiografi ini) akhirnya terlintas dalam pikiran saya untuk menulis surat permintaan maaf kepadanya.

(Kami berdua sama-sama kehilangan kontak dengan Michael Lucas — terakhir terdengar tinggal di Jerman — dan John Adams. Apakah ada yang tahu di mana mereka?)

Surat kritis kedua yang dimuat dalam Case Study (yang menurut saya lebih beralasan; dalam satu hal, surat itu bukanlah surat pemutusan hubungan, melainkan hanya sebuah tantangan yang tajam) ditujukan kepada salah satu kawan, yang juga merupakan kawan dari Dan, Isaac, dan Jeanne, sehingga membahayakan sejumlah relasi dekat saya yang lain. Namun setelah beberapa ketidakpastian awal, mereka akhirnya setuju dengan isi surat tersebut. Munculnya Remarks on Contradiction dan perubahan mengejutkan yang saya lakukan dalam hidup saya mulai menginspirasi mereka untuk melakukan upaya serupa, dan membuat kami lebih dekat dari sebelumnya.

Dua sampai tiga bulan berikutnya, kami sibuk melakukan analisis diri sendiri, melakukan latihan neo-Reichian[1],

[1] Latihan Neo-Reichian (Neo-Reichian Exercises) merujuk pada serangkaian latihan yang terinspirasi oleh teori Wilhelm Reich, seorang psikoanalis yang mengembangkan pendekatan untuk memahami hubungan antara emosi, tubuh dan kesehatan mental. Bentuk latihan neo-Reichian mencakup: pernapasan terpadu, gerakan bebas untuk melepaskan ketegangan, menggunakan vokal atau teriakan untuk melepaskan emosi yang terpendam,

merekam mimpi[2], penilaian ulang terhadap masa lalu, dan tantangan lain terhadap sifat-sifat yang sudah mengakar dan hubungan-hubungan yang sudah membatu. Ini semua adalah hal yang baik; tetapi setelah beberapa saat, saya mulai menyadari bahwa kami menjadi terlalu fokus ke diri dan psikoanalisis, sehingga saya lalu menulis surat kepada mereka bertiga untuk menekankan konteks sosial dari eksperimen kami dan perlunya untuk terus menerus mengubah situasi kami agar tidak terjerumus ke dalam kebiasaan buruk yang lain.

Saya sangat senang ketika mereka menjawab tantangan saya dengan mengalihkan dialog ke tingkat yang lain. Tiga hari kemudian mereka muncul dengan sebuah draft poster berukuran besar:

KAMI BOSAN BERMAIN DENGAN DIRI SENDIRI

Wahai jiwa yang sungguh bergairah,

> . . . Kami bertiga adalah orang yang sama seperti Anda. Kami memiliki beberapa perspektif yang sama mengenai kehidupan sehari-hari, mengenai apa yang kami inginkan dan apa yang tidak kami inginkan dari masyarakat saat ini. Kami bekerja sesedikit mungkin, . . . membaca semua buku terbaik (Capital, The Maltese Falcon, dll.), mendengarkan semua musik terbaik, makan di restoran murah terbaik, mabuk-mabukan,

meditasi tubuh, dan bermain peran untuk mengeksplorasi perasaan dan dinamika hubungan.

[2] Merekam mimpi merujuk pada aktivitas mendokumentasikan mimpi dengan menulis di jurnal segera setelah bangun tidur, dengan tujuan untuk mengingat detail mimpi, menganalisis maknanya, atau mengeksplorasi tema yang muncul dalam mimpi tersebut. Aktivitas ini sering kali digunakan dalam psikologi atau terapi untuk memahami pikiran bawah sadar dan emosi.

mendaki gunung, dan bertamasya ke pantai dan jalan-jalan ke Paris. . . .

Kami adalah anti-penonton dari tontonan pembusukan. Kami membaca Chronicle seperti yang Anda lakukan, dengan "secara kritis," yang artinya sikap sinis yang anggun yang tampaknya menambah bumbu dalam hidup kami [terlihat keren atau menarik] sebenarnya mengambil kehidupan dari kami. Kami memiliki banyak komentar cerdas tentang kekurangan dan kelebihan dunia borjuis, tetapi terlepas dari kenyataan bahwa kami dicela oleh banyak orang karena terlalu berani, kami sebenarnya terlalu pemalu. . .

Suatu hari, langit tidak terbuka [belum ada perubahan signifikan yang terjadi hari ini]. Dan meskipun keadaan tidak membuat kami sepenuhnya mati, namun kemampuan bertahan semakin menipis. Kami mendapatkan tendangan keras dari Use of Reich milik Jean-Pierre Voyer dan dari penggunaan Voyer oleh teman kami Ken Knabb dalam Remarks on Contradiction and Its Failure. Karya Voyer adalah karya pertama setelah Debord yang secara konkret menjelaskan keterasingan kami. Kami menyadari bahwa kami adalah agen-agen dari tontonan yang berkuasa, dan karakter kami adalah wujud dari keterlibatan itu. Kami memulai tugas strategis yang krusial, yaitu pembunuhan karakter — setelah beberapa upaya memahami serangan terhadap karakter yang terlalu mendalam dari sudut pandang psikologi (Isaac dan Jeanne) atau membela diri dari serangan ini dengan mengkritik psikologi (Dan) — termasuk menyerang sifat-sifat yang ada dalam diri kami dan sifat-sifat terhadap satu sama lain yang sebelumnya telah kami terima sebagai "bagian dari satu paket," yang secara acuh tak acuh kami terima sebagai sesuatu yang tidak dapat diubah, yang dengan takut-takut kami

> anggap “terlalu personal” untuk dikritik kecuali jika sifat-sifat itu berlebihan dan tidak dapat dihindari. Tugas negatif ini dimulai, kepositifan pun terlepas dari rantai penindasan. . . .
>
> Serangan kami terhadap pembusukan ini telah membuat batasan-batasan eksternal — terutama ketidakmampuan kami untuk bertemu dengan Anda — semakin tak tertahankan. Memperkaya hubungan kami satu sama lain ternyata hanya mempertegas kemiskinan hubungan kami dengan seluruh kota. . . .
>
> Kami berharap sapaan ini dapat membantu kami memecahkan beberapa hambatan untuk bertemu Anda. . . . Tetapi entah Anda melihat ini atau tidak, kami akan tetap datang.
>
> Untuk hari tanpa rantai dan malam tanpa baju besi,
>
> Dan Hammer, Jeanne Smith, Isaac Cronin

Karena poster komik saya yang berisi terjemahan Voyer juga telah siap pada saat yang sama, kami memutuskan untuk mendistribusikan kedua poster tersebut secara bersamaan. Selama beberapa hari berikutnya kami menempelkan beberapa ratus salinan di sekitar Bay Area.

Meskipun poster mereka baru dan berani, tanggapan yang muncul menunjukkan bahwa poster itu tidak sejelas yang diperkirakan. Puluhan surat yang mereka terima tentu saja menunjukkan bahwa simpati telah terjalin, namun sebagian besar dari para penanggap itu masih memiliki kesan bahwa masalah ini hanyalah tentang mengatasi keterasingan individu dengan bertemu lebih banyak orang, tanpa memahami kritik sosial yang tersirat di dalamnya.

Meski demikian, kedua poster tersebut membuat kami bertemu dengan banyak orang daripada eksperimen sebelumnya — tidak hanya mereka yang mengirim surat kepada kami, tetapi juga banyak orang lain yang kami temui di jalan atau di kafe-kafe yang tertarik dengan sikap kami yang ceria dan nakal, serta dengan fakta bahwa kami jelas-jelas bersenang-senang. Ketika pertanyaan yang tak terelakkan, "Apa sebenarnya yang Anda lakukan?" muncul, kartu nama "Special Investigator" saya yang baru menambah rasa penasaran dan tawa.

Pada musim gugur itu, kami semua kembali ke Eropa, meskipun tidak semuanya pada tempat dan waktu yang sama. Saya berada di Paris selama tiga bulan, tinggal di rumah Roger dan Linda lagi dan menghabiskan sebagian besar waktu saya bersama teman-teman mereka, termasuk Jean-Pierre Voyer. Saya terinspirasi oleh gaya aktivitas awal Voyer yang lucu dan berani (nama "Biro Rahasia Publik" sebagian berasal dari gagasannya tentang publicité). Secara pribadi, saya menganggapnya sebagai seorang intelektual yang provokatif, tetapi ia memiliki kecenderungan untuk terbawa oleh wawasan teoritisnya, menekankannya berulang-ulang hingga menjadi ideologis. Saya juga kecewa ketika mengetahui bahwa ia ternyata tidak menindaklanjuti beberapa ide embrionik yang paling menarik bagi saya dalam teks Reich-nya. Saya menyadari bahwa jika saya ingin melihat ide-ide ini dikembangkan, saya harus melakukannya sendiri — yang kemudian saya lakukan sampai batas tertentu dalam Double-Reflection dan Case Study.

Selama minggu-minggu pertama saya di Paris, ada banyak diskusi menarik seputar ide-ide Voyer dan usaha-usaha kami di Bay Area. Tetapi dengan segera saya menyadari bahwa diskusi ini tidak membawa kami ke mana-mana karena masih banyak kekakuan dan pengekangan dalam hubungan kami. Saya lalu menulis surat kepada Voyer untuk mengkritik situasi ini, baik

secara umum maupun secara khusus, kepada masing-masing individu yang terlibat. Hal ini membuat kami sibuk mempertanyakan diri sendiri selama beberapa hari, tetapi pada akhirnya semuanya kembali seperti semula. Sejak saat itu, hubungan saya dengan mereka semua menjadi dingin.

Sebagian rasa kekecewaan saya terhadap mereka disebabkan oleh perbedaan kesan terhadap Daniel Denevert, yang saya temui pada waktu yang bersamaan. Setelah memutuskan untuk menerjemahkan Remarks on Contradiction, yang dia lihat di sebuah toko buku di Paris, dia kebetulan mendengar bahwa saya sedang berada di kota itu dan kemudian mencari saya. Ternyata dia adalah penulis pamflet sebelumnya yang sangat saya kagumi berjudul Pour l'intelligence de certain aspects du moment (To Clarify Some Aspects of the Moment.) Kecocokan yang tidak disengaja ini menghasilkan sebuah pertemuan yang menyenangkan. Saya menghabiskan sebagian besar waktu saya di Paris untuk bertemu dengannya dan anggota-anggota lain dari kelompoknya yang baru saja dibentuk, Centre de Recherche sur la Question Sociale (CRQS) yang beranggotakan istrinya: Françoise Denevert (nama samaran: Jeanne Charles), Nadine Bloch, dan Joël Cornuault.

***

Diambil dari Medium Subliminal Cult

(pertama kali dipublikasikan pada Januari 23, 2024)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)